

EXECUTIVE SUMMARY

DEVELOPING INDONESIAN LANGUAGE LEARNING MODULE BASED ON CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING FOR CLASS II STUDENTS OF SDN 01 LUHAK NAN DUO PASAMAN BARAT DISTRICT

Oleh:

**RESKI ANNEKE PUTRI
NPM 1610013411008**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

PADANG

2020

HALAMAN PERSETUJUAN

ARTIKEL

**MODUL PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BERBASIS
CONTEKSTUAL TEACHING AND LEARNING UNTUK
SISWA KELAS II SDN 01 LUHAK NAN DUO
KABUPATEN PASAMAN BARAT**

Oleh:

**RESKI ANNEKE PUTRI
NPM 1610013411008**

Artikel ini berdasarkan skripsi yang berjudul “**Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis *Contextual Teaching and Learning* untuk siswa kelas II SDN 01 Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat**”. Untuk persyaratan wisuda Oktober 2020.

Padang, 20 Oktober 2020

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Marsis, M.Pd

Dra. Zulfa Amrina, M. Pd

Executive Summary

Reski Anneke Putri. 2020 “Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis *Contextual Teaching and Learning* untuk siswa kelas II SDN 01 Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat”. Skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.

Pembimbing: 1. Dr. Marsi., M.Pd

2. Dra. Zulfa Amrina, M. Pd

Susanto (2013:245) megemukakan bahwa tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar adalah agar siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa. Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun secara tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia. Masalah yang didapatkan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia, di antaranya a) guru Cenderung menggunakan metode konvensional (ceramah dan tanya jawab), b) bahan ajar yang digunakan adalah Lembaran Kerja Siswa (LKS) dan buku pegangan siswa, c) kurangnya keinginan bertanya siswa. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti melakukan penelitian pengembangan dengan judul “Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis *Contextual Teaching and Learning* untuk siswa kelas II SDN 01 Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat.”

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan dengan maka jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian pengembangan atau *development research*. Menurut Trianto (2014: 233) bahwa “pengembangan model ini terdiri dari tahap 4-D yaitu *define, design, develop* dan *dessiminate*. Instrument penelitian menggunakan lembar validitas. Pada tahap validasi yang dilakukan pada penelitian ini menekankan pada validitas internal (rasional) dengan menggunakan kriteria yang ada di dalam produk pengembangan. Aspek yang diamati adalah aspek materi, desain dan bahasa. Untuk menguji tiga aspek validitas digunakan pendapat dari beberapa ahli.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil analisis validasi modul pada aspek materi, aspek bahasa, dan aspek desain dengan rata-rata **93,9%** memenuhi kriteria **sangat valid** yang berarti modul pembelajaran dapat digunakan tanpa revisi sebagai modul pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

Kata kunci: Modul, Pembelajaran Bahasa Indonesia, CTL

Executive Summary

Reski Anneke Putri. 2020 "Development of Indonesian Language Learning Module Based on Contextual Teaching and Learning for second grade students of SDN 01 Luhak Nan Duo, West Pasaman District". Elementary School Teacher Education Thesis, Faculty of Teacher Training and Education, Bung Hatta University.

Advisors: 1.Dr. Marsis. M.Pd

2. Dra. Zulfa Amrina. M.Pd

Susanto (2013: 245) argues that the purpose of learning Indonesian in elementary schools is for Students to be able to enjoy and take advantage of literary works to develop their personality, oaden their horizons of life, and increase their knowledge and language skills. Learning Indonesian is directed at increasing the ability of students to communicate in Indonesian properly and correctly, both verbally and in writing, as well as fostering appreciation of the work of Indonesian human literature. The problems encountered in the Indonesian language learning process include teachers who tend to use conventional methods (lectures and questions and answers). In addition, the teaching materials used are in the form of student worksheets (LKS) and student handbooks. Lack of student desire to ask questions. Based on this, the researchers conducted development research with the title "Development of Indonesian Language Learning Module Based on Contextual Teaching and Learning for second grade students of SDN 01 Luhak Nan Duo, West Pasaman Regency."

This type of research is development research, so the type of research to be carried out is development research. According to Trianto (2014: 233) that "the development of this model consists of 4-D stages, namely define, design, develop and dessiminate. The research instrument used a validity sheet. In the validation stage, this research emphasizes internal validity (rational) by using the existing criteria in the product development. The aspects observed were material, design and language aspects. To test three aspects of validity, expert opinion can be used.

The results showed that the results of the module validation analysis on material aspects, language aspects and design aspects with an average of 93.9% fulfilled very valid criteria, which means that the learning module can be used without revision as a learning module for Indonesian in elementary schools.

Keywords: Module, Indonesian Language Learning, CTL

DAFTAR PUSTAKA

- Susanto, A.2013. "*Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*".Jakarta :Kencana Prenamedia Group.
- Trianto. 2015. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta. Bumi Aksara.